

Penelitian Institusional
Prodi Pendidikan Seni Kerajinan

LAPORAN
TRACER STUDI

RELEVANSI AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
TAHUN 2007 DAN 2012 TERHADAP ANIMO, MORTALITAT CALON
MAHASISWA, INDEK PRESTASI SERTA JUMLAH PENDAPATAN AWAL
DALAM PEKERJAAN



Oleh:

Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn.
NIP. 19581231 198812 1 001

Ismadi, S.Pd., MA.

NIP. 19770676200501 1003

R. Aldi Riyanto

NIM. 12207241044

Adhi Kurnianto

NIM. 12207241035

Aji Nur Kamil

NIM. 12207241008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2015

Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor: 08/BA-Penelitian/
UN.34.12/DT/V/2015

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Relevansi Akreditasi Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Tahun 2007 dan 2012 Terhadap Animo, Mortalitas Calon Mahasiswa, Indek Prestasi serta Jumlah Pendapatan Awal dalam Pekerjaan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn.
 - b. NIP : 19581231 198812 1 001
 - c. NIDN : 0031125893
 - d. Pangkat/Gol : Lektor Kepala/IV c
 - e. Bidang Keahlian : Kriya Batik
 - f. Jabatan : Ketua Prodi Pendidikan Seni Kerajinan
 - g. Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Rupa/Pendidikan Kerajinan
 - h. No. Telp/HP : HP 081328712236
 - i. Email : iketutsunarya@rocketmail.com
3. Personalia :
- a. Anggota Pelaksana Dosen
- | No | Nama Dosen | NIP |
|----|--------------------|---------------------|
| 1 | Ismadi, S.Pd., MA. | 19770676200501 1003 |
- b. Anggota Pelaksana Mahasiswa
- | No | Nama Mahasiswa | NIM |
|----|-----------------|-------------|
| 1 | R. Aldi Riyanto | 12207241044 |
| 2 | Adhi Kurnianto | 12207241035 |
| 3 | Aji Nur Kamil | 12207241008 |
4. Jenis Penelitian : Penelitian Institusional
5. Jangka waktu Penelitian : 1 tahun
6. Biaya yang dibutuhkan : 8.000.000 (delapanjuta rupiah)
7. Sumber Dana : UNY

Ketua BP Penelitian Fakultas
Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Sutiyono, M.Hum
NIP. 19631002 19890 11 001

Yogyakarta, 20 Oktober 2015
Ketua Peneliti,



Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn
NIP. 19581231 198812 1 001

Mengetahui
Dekan FBS UNY



Dr. Widyastuti Purbani, M.A
NIP. 19610524 199001 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terimakasih yang tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Widyastuti Purbani, M.A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
3. Dr. Sutiyono, M.Hum selaku Badan Pertimbangan Penelitian Fakultas (BPPF) Bidang Seni Fakultas Bahasa dan Seni UNY
4. Mardiyatmo, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY
5. Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kriya FBS UNY
6. Semua tim peneliti
7. Semua pihak yang berperan dalam pelaksanaan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Atas kebaikannya tersebut , semoga Tuhan memberikan pahala yang setimpal dan melimpahkan rahmat dan barokah-Nya. Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| BALAMAN JUDUL | i |
| BALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| ABSTRAK | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 2 |
| B. Fokus Masalah | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan | 2 |
| E. Manfaat | 3 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 4 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 7 |
| A. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | 7 |
| B. Analisis Data | 8 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 9 |
| A. Animo Calon Mahasiswa Masuk Program Studi Pendidikan Kriya | 9 |
| B. Mortalitat Calon Mahasiswa Masuk Program Studi Pendidikan Kriya Tahun 2009-20015..... | 10 |
| C. Jumlah Lulusan Program Studi Kriya Dari Tahun 2011 – 2014 | 11 |
| D. Masa Tunggu Lulusan Program Studi Kriya | 12 |
| E. Jenis Tempat Kerja Mahasiswa Lulusan Pendidikan Kriya..... | 12 |
| F. Rata-rata Pendapatan Awal Lulusan Pendidikan Kriya | 13 |
| BAB V PENUTUP | 14 |
| DAFTAR PUSTAKA | 15 |
| LAMPIRAN | |

**RELEVANSI AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
TAHUN 2007 DAN 2012 TERHADAP ANIMO, MORTALITAT CALON
MAHASISWA, INDEK PRESTASI SERTA JUMLAH PENDAPATAN AWAL
DALAM PEKERJAAN**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memotret seberapa jauh relevansi akreditasi Program Studi Pendidikan Kriya (Seni Kerajinan) terhadap animo, mortalitas, masa studi dan masa bekerja mendapatkan pekerjaan.

Penelitian ini adalah penelitian survey yang dibantu pengambilan data melalui kuisioner dan juga wawancara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan setelah program studi terakreditasi pertama dengan predikat B yakni tahun 2007 dan akreditasi kedua dengan predikat A tahun 2012; 1. Animo calon mahasiswa baru masuk program studi kriya bersifat fluktuatif yaitu tahun 2009 berjumlah 138, tahun 2010 berjumlah 76, tahun 2011 berjumlah 181, tahun 2013 naik menjadi 371, tahun 2013 turun 194 dan tahun 2014 naik menjadi 274. Dari tahun 2009 sampai 2014 terjadi angka ketetapan masuk program studi pendidikan Kriya yakni tahun 2009 1: 2, tahun 2010 1: 1, tahun 2011 1:2, tahun 2012 1:4, tahun 2013 1:2, dan tahun 2014 1:3. Selain itu terjadi pula mortalitas pendaftar yakni tahun 2009 sebanyak 6 calon, tahun 2010 8 calon, tahun 2011 9 calon, tahun 2012 sebanyak 12 calon, tahun 2013 2 calon dan tahun 2014 sebanyak 4 calon jadi dari tahun 2009-2014 jumlah mortalitas calon 45 calon dari 467 calon mahasiswa yang registrasi. Dari tahun 2011 sampai 2014 Program Studi Kriya meluluskan sebanyak 132 lulusan dan dengan indek prestasi cukup meningkat, yakni tahun 2011 IP rata-rata 3,22, tahun 2012 IP rata-rata 3,31, tahun 2013 IP rata-rata 3,34 dan tahun 2014 IP rata-rata 3,30. Tempat bekerja lulusan tahun 2007-2014 terdata: 88,87% (52 orang) menjadi PNS, 14,52 % (9 orang) bekerja sebagai wiraswasta, dan 1,62 (1 orang) tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga. Rata-rata pendapatan awal lulusan program studi Pendidikan Seni Kerajinan tahun 2007-2014: yakni 14,52% (9 orang) berpendapatan kurang dari Rp 500.000 perbulan, 32,26% (20 orang) berpendapatan lebih dari Rp 500.000-Rp 1.100.000, berpendapatan Rp 1.100.000 lebih sampai Rp 2.000.000 perbulan, dan Rp 2.000.000 ke atas 11,29% (7 orang).

Berdasar data di atas dapat disimpulkan bahwa: Pertama program studi Seni Kerajinan kurang melakukan promosi atau melakukan sosialisasi keberadaan prodi di sekolah-sekolah khususnya sekolah SMK yang terkait dengan kriya. Kedua, terjadinya mortalitas calon mahasiswa baru menunjukkan prodi belum memberikan informasi keunggulan dan juga LO prodi kepada calon mahasiswa. Ketiga, persaingan pasar menuntut peningkatan IP (Indek Prestasi Lulusan), penurunan IP yang terjadi di tahun 2013-2014 menunjukkan kerja keras prodi perlu digenjot kembali. Lulusan Program Studi Seni Kerajinan tahun 2007-2014 sebagian besar menjadi guru baik guru negeri maupun swasta dengan penghasilan di atas UMR atau sesuai daerah masing-masing lulusan bekerja.

Kata kunci: akreditasi, animo, mortalitas, indek prestasi serta jumlah pendapatan awal

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi adalah lembaga pembaharuan dalam segala bidang maka sudah menjadi tugas dan tanggungjawabnya dalam menunjukkan peningkatan kualitas. Guna memantau hal tersebut pemerintah dalam hal ini Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi menerapkan aturan akreditasi lembaga pendidikan. Lembaga akreditasi yang disebut juga dengan Badan Akreditasi Nasional/BAN menerapkan aturan-aturan tertentu yang harus dipenuhi oleh lembaga yang diakreditasi. BAN akan memberikan penilaian berupa angka dan juga huruf berdasar capaian lembaga yang merupakan cerminan dari kualitas lembaga yang diakreditasi. Capaian nilai tersebut akan dievaluasi kembali tiap lima tahun sekali.

Sejalan dengan tuntutan program pemerintah tersebut Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan telah menjalani visitasi akreditasi pertama yakni tahun 2007 dan telah mendapatkan akreditasi dengan nilai B. Lima tahun berikutnya yakni tahun 2012 tepatnya di bulan Agustus program studi divisitasi kembali. Pengalaman visitasi pertama (tahun 2007) menjadi pelajaran penting sehingga dalam visitasi ke dua benar-benar persiapan yang cukup matang. Dengan persiapan tersebut tidaklah sia-sia dengan dibuktikan hasil yang dicapai pada visitasi ke dua yakni tahun 2012 yakni terakreditasi A. Berdasarkan ketentuan BAN, maka Program Studi Seni Kerajinan akan divisitasi kembali tahun 2017. Oleh sebab itu guna “mempertahankan akreditasi” yang telah dicapai sudah seharusnya program studi bekerja keras dalam

peningkatan tri dharma nya dan melaksanakan peningkatan kualitas sesuai dengan visi-misi yang telah dicanangkan.

Pada visitasi tahun 2012 ada dua temuan penting dalam perkembangan prodi ke depan yaitu:

Pertama TIM Asesor dalam visitasi menegaskan bahwa pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi diperlukan sistim budaya kerja yang sinergis, artinya setiap mata kuliah dalam kurikulum harus saling mendukung (saling memperkuat), karena mata kuliah tersebut tidak berdiri sendiri. Dampak yang diakibatkan oleh kurang difahaminya mata kuliah tidak berupa rantai tersambung tergambar pada masa tempuh di Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan cukup panjang yakni rata-rata 5,6 tahun (hasil visitasi Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan, tahun 2011).

Ke dua tracer studi lulusan prodi seni kerajinan tahun 2007-2011 menunjukkan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan yakni 38,46% masa tunggu mereka kurang dari 5 bulan, masa tunggu 5 bulan sampai 12 bulan sebanyak 28,28%. Masa tunggu 12 bulan sampai 24 bulan sebanyak 7,69%. Lulusan yang mempunyai masa tunggu 24 bulan sampai 36 bulan sebanyak 2,56 %, dan masa tunggu yang lebih dari 36 bulan berjumlah 23,07%. Masa tunggu yang cukup tinggi ini menunjukkan sesuatu masalah yang perlu dikaji lebih jauh, walaupun tergambar pula masa tunggu kurang dari 5 bulan cukup dominan (I Ketut Sunarya, Tracer Studi 2013).

Dua permasalahan yang disebutkan di atas perlu dikaji dan dipecahkan kembali, guna mendapatkan alumni yang mempunyai masa studi pendek dan dibutuhkan oleh masyarakat.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dan agar permasalahan yang dikaji lebih jelas maka penelitian ini difokuskan pada relevansi akreditasi program studi seni kerajinan terhadap animo, mortalitas dan pendapatan awal serta tempat bekerja.

C. Rumusan Masalah

Akreditasi merupakan keharusan bagi sebuah lembaga, dan secara tidak langsung pula serta diakui maupun tidak akreditasi menjadi suatu *brandmark* kualitas bagi lembaga. Demikian pula yang terjadi pada Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan yang sudah dinyatakan terakreditasi dengan predikat B di tahun 2007 dan terakreditasi dengan predikat A di tahun 2012. Dengan predikat tersebut maka muncul pertanyaan seberapa jauh relevansi akreditasi yang telah diraih tersebut terhadap lapangan kerja bagi lulusannya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan lulusan Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan tahun 2008 sampai tahun 2015 terhadap: a. pentingnya akreditasi prodi seni kerajinan ditempat kerja. b. masa tunggu lulusan terhadap dunia kerja (pemerintah maupun swasta). c. Jenis tempat bekerja lulusan, dan d. rata-rata pendapatan mereka pertama kali di tempat kerjanya perbulan.

E. Manfaat

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini, yakni dipakai sebagai dasar pijakan dalam penyempurnaan kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan ke depan.

BAB II KAJIAN TEORI

Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) menegaskan bahwa tracer study (TS) merupakan langkah melihat dan merekam perjalanan para lulusan sejak mereka meninggalkan Perguruan Tinggi sampai pada saat TS dilakukan. Beberapa kegunaan yang diharapkan dalam TS adalah langkah dalam rangka perencanaan pengembangan kurikulum sesuai dengan umpan balik yang diberikan oleh responden. Selain itu TS merupakan perencanaan kegiatan-kegiatan guna persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif dan juga menjaring masukan dari para lulusan guna membantu perguruan tinggi dalam pemetaan pasar kerja dalam hal mempersempit “gap” kompetensi yang diperoleh di perguruan tinggi dan tuntutan pasar kerja.

Mengingat perkembangan pendidikan semakin maju dengan teknologi semakin canggih, di sisi lain bangkitnya industri dunia menuntut kemampuan manusia yang meningkat. Pengisi bidang Dalam mengisi hal tersebut sejalan dengan perkembangan tersebut serta produk seni kerajinan selalu berubah, maka Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan dalam visinya melahirkan generasi yang siap mengisi dunia pendidikan (guru seni kerajinan) dan handal dalam bidang kerajinan serta kewirausahaan, tidak dapat lepas melihat tantangan tersebut. Program studi yang harus bangkit dalam membaktiskan diri sebagai salah satu prodi ujung tombak pelestari dan pengembang seni kerajinan di tanah air (Nusantara), tidak boleh berhenti berbenah diri. Melihat perkembangan yang ada merupakan suatu keharusan, karena keberhasilan pendidikan tinggi tergambar pada seberapa jauh lulusannya

mampu terserap di dunia kerja serta relevansinya terhadap serapannya, sehingga mereka menjadi nyaman dalam profesinya.

Daya saing yang ditunjukkan pada masa tunggu dan daya serap lulusan di masyarakat merupakan gambaran yang menunjukkan berhasil atau tidaknya lulusan berkompetisi di dunia kerja. Demikian juga data tentang relevansi kurikulum dan cara perkuliahannya yang tidak dapat di kesampingkan. Data tentang hal tersebut kiranya sangat penting dalam melihat potret prodi sebagai langkah berbenah diri ke depan. Untuk itu, penelusuran lulusan (*tracer study*) merupakan kegiatan yang tepat guna menghasilkan lulusan-lulusan yang tidak saja terserap di dunia kerja, namun juga mampu menciptakan lapangan kerja.

Penelitian Suwarna, dkk. (2002) berjudul Eksistensi Alumni Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNY yang berisi tentang penelusuran alumni memberikan gambaran yang cukup jelas keterkaitan program studi dengan alumninya sangat penting. Lewat penelusuran tersebut membuktikan bahwa keberadaan lembaga yang telah banyak meluluskan mahasiswa yang tersebar dipelosok tanah air. Selain penelitian yang dilakukan oleh Suwarna dkk. di atas, penelitian ini sangat terkait juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Soemantri dkk., (2010) berjudul Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005-2009. Disebutkan bahwa *tracer study* (penelusuran lulusan) merupakan penelitian yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Mendefinisikan *tracer study* (penelusuran lulusan) merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi

memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang, demikian ditegaskan oleh Harald Schomburg (dalam Sumatri, dkk. 2010: 3). Lewat penelitian *tracer study* (penelusuran lulusan) diharapkan dapat menggali informasi dari lulusan tidak hanya yang berhasil di profesinya, namun juga diperlukan informasi kelemahan-kelemahan yang ada, misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Menurut Soemantri dkk., (2010: 4), bahwa penelusuran lulusan (*tracer study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: 1) Mengetahui *stakeholder satisfaction*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi. 2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan. 3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat .

Keterkaitan penelitian ini dengan ke dua penelitian di atas memberikan inspirasi kepada peneliti dalam hal mengidentifikasi lulusan dengan metode survey yang merupakan langkah guna mendapatkan informasi (data) guna pengembangan kurikulum program studi ke depan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian survey dengan populasi lulusan program studi pendidikan seni kerajinan tahun 2007 sampai 2015, dengan memakai pendekatan survey. Pengumpulan data melalui online dan juga telepon (HP). Metode ini sangat tepat dan praktis mengingat lulusan program studi banyak tersebar di pelosok tanah air, dan tujuan utama untuk mendeskripsikan realitas sosial lulusan yang kompleks dan berkembang di masyarakat sudah tercapai.

Proses penelitian survey merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis, demikian ditegaskan oleh Mantra (2008). Langkah satu dengan lainnya saling mendukung dan secara keseluruhan merupakan satu kesatuan yang utuh menuju ke satu titik. Hal ini diawali dari latar belakang masalah yang tertuju pada identifikasi masalah, perumusan masalah, dan sumber masalah. Walaupun tidak harus judul- judul tersebut muncul sendiri, namun di dalam latar belakang hal tersebut sangat tersirat.

A. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari para lulusan (alumni) Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan tahun 2007 sampai 2015 yang diambil dengan teknik survey melalui online (email) dan juga melalui sms. Didukung data yang diambil melalui wawancara langsung dan dokumen di program studi, jurusan, fakultas, bahkan sampai dokumen di universitas. Sifat pengambilan data dilakukan secara *menggelinding (snowbaal)*. Diawali dari yang data kecil secara individu paling dekat selanjutnya berkembang ke individu lain begitu seterusnya.

B. Analisis Data

Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang dikualitatifkan artinya data bersifat presentase (angka-angka) yang selanjutnya dijabarkan atau dideskripsikan sesuai sifat dan maksud tujuannya. Terkait dengan hal tersebut Miles dan Huberman menegaskan cara yang paling baik untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan mendeskripsikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Animo Calon Mahasiswa Masuk Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Tahun 2009-2015

Tahun 2007 Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan terakreditasi B dan tahun 2008 merupakan sosialisasi keberadaan program studi, maka ditentukannya animo calon tahun 2009. Sedangkan tahun 2012 Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan memperoleh predikat A. Pertimbangan di atas memunculkan pertanyaan peneliti seberapa jauh predikat akreditasi tahun 2009 dan 2012 tersebut dapat memberikan daya tarik kepada calon mahasiswa baru di Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan.

Database Akademik 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (2014:9) dan juga Database Tahun 2015 (2015: 5) menyebutkan animo calon mahasiswa masuk ke Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan dari tahun 2009 sampai 2014 sebagai berikut:

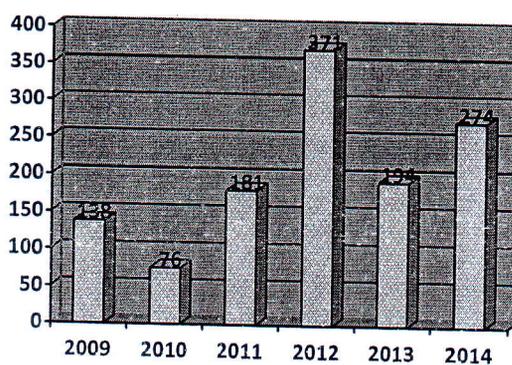
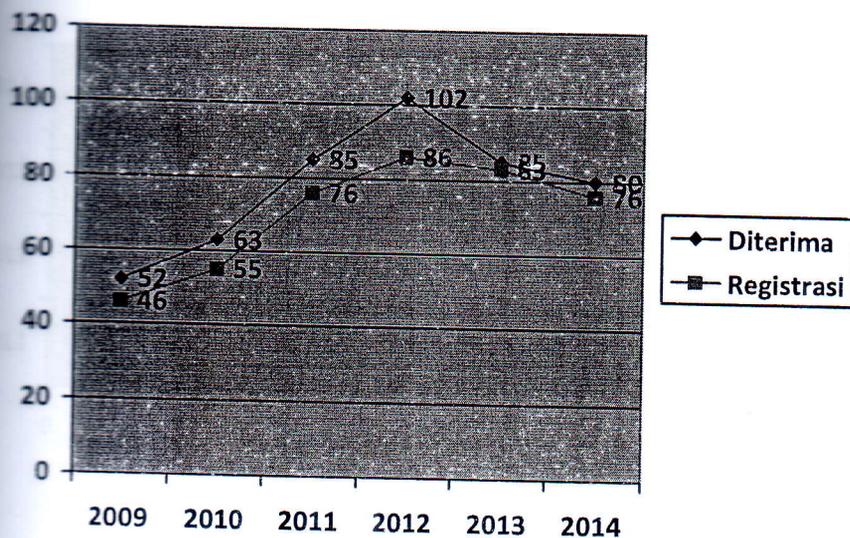


Diagram Animo Calon Masuk di Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan

Terlihat pada diagram bahwa animo masuk ke Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan mengalami fluktuatif. Sifat ini memang terjadi secara umum di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta saat itu.

Tahun 2009 jumlah animo 138, tahun 2010 menurun yakni 76 calon, tahun 2011 naik menjadi 181, tahun 2012 naik luar biasa yakni 371, tahun 2013 turun menjadi 194 dan tahun 2014 naik kembali menjadi 294. Dalam kurun waktu tersebut terjadi angka keketatan masuk di Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan yakni tahun 2009 1 : 2, tahun 2010 1:1, tahun 2011 1 : 2, tahun 2012 1 : 4, tahun 2013 1 : 2, dan tahun 2014 1 : 3.

3. Mortalitas Calon mahasiswa Masuk Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Tahun 2009-2015.

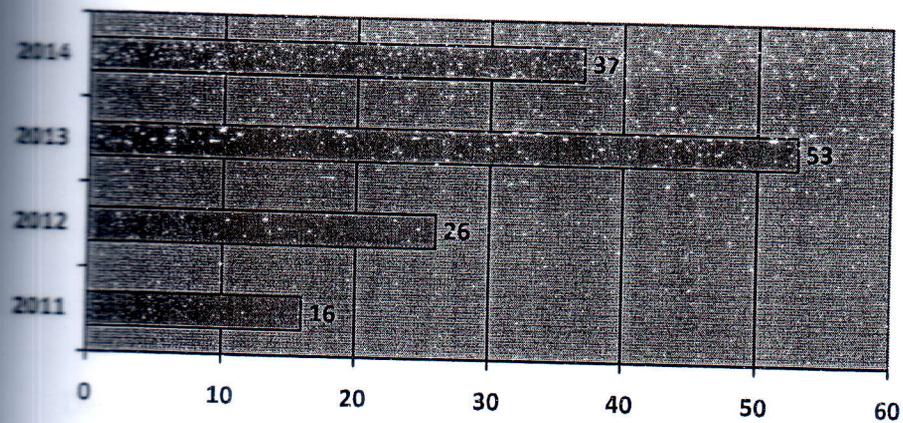


Pada diagram di atas terlihat terjadi mortalitas calon mahasiswa baru, yakni diterimanya mereka masuk di program studi tetapi mereka tidak melakukan registrasi. Mortalitas ini menyebabkan menghilangkan kesempatan yang lain, yang

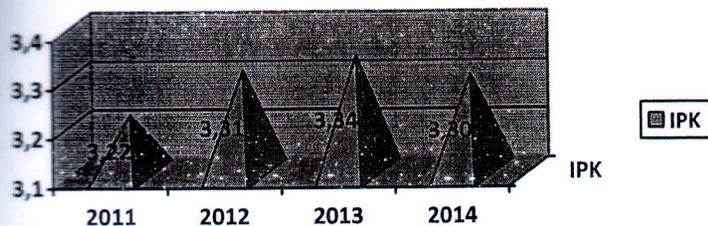
yang sungguh-sungguh berkeinginan masuk di Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan. Akibat mortalitas ini akhirnya terjadi selisih pendaftar dan yang mengikuti registrasi yaitu mahasiswa yang masuk tahun 2009 mortalitas sebanyak 6 calon mahasiswa, tahun 2010 sebanyak 8 calon mahasiswa, tahun 2011 sebanyak 9 calon mahasiswa, tahun 2012 sebanyak 16 calon mahasiswa, tahun 2013 sebanyak 2 calon mahasiswa, dan tahun 2014 sebanyak 4 calon mahasiswa. Jumlah mortalitas calon mahasiswa baru dari tahun 2009-2014 sebanyak 45 dari jumlah 467 calon mahasiswa secara keseluruhan.

C. Jumlah Lulusan Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan dari tahun 2011 – 2014

Dalam kurun waktu 2011 – 2014 Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan meluluskan sebanyak 132 mahasiswa.



Prestasi Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Tahun 2011 – 2014



Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata indeks prestasi dari tahun 2011 yaitu 3,22, tahun 2012 naik menjadi 3,31, kemudian pada tahun 2013 naik lagi menjadi 3,34, akan tetapi pada tahun 2014 terjadi penurunan yakni ke 3,30.

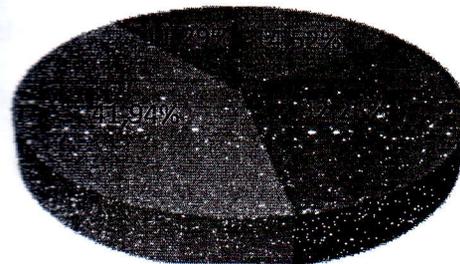
Jenis Tempat Kerja Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan



Dari 62 sampel yang diambil secara acak lulusan tahun 2007 sampai 2013 menunjukkan bahwa:

1. 88,87% (52 orang) memiliki pekerjaan PNS
2. 14,52 % (9 orang) memiliki pekerjaan wiraswasta
3. 1,61% (1 orang) tidak bekerja (Ibu rumah tangga).

B. Rata-rata Pendapatan Awal Lulusan Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan



- < Rp500.000
- Rp500.000 - Rp1100.000
- Rp.1150.000 - Rp2000.000
- > Rp2000.000

Dari 62 sampel yang diambil secara acak lulusan tahun 2007 sampai 2013

menunjukkan bahwa:

1. 14,52% (9 orang) memiliki pendapatan kurang dari Rp500.000 per bulan
2. 32,26 % (20 orang) memiliki pendapatan Rp500.000 – Rp1100.000 per bulan
3. 41,94% (26 orang) memiliki pendapatan Rp1100.000 – Rp.2000.000 per bulan
4. 11,29% (7 orang) memiliki pendapatan lebih dari Rp2000.000 per bulan

Berdasarkan data tersebut, rata-rata pendapatan awal per bulan lulusan Program Studi Seni Kerajinan adalah Rp.1. 275.000,-

BAB V PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan setelah program studi terakreditasi pertama dengan predikat B yakni tahun 2007 dan akreditasi kedua dengan predikat A tahun 2012. 1. Berdasar terakreditasinya program studi seperti disebutkan di atas apakah ada pengaruhnya terhadap :

1. Animo dan keketatan calon mahasiswa baru masuk program studi kriya bersifat flutuatif yaitu tahun 2009 berjumlah 138, tahun 2010 berjumlah 76, tahun 2011 berjumlah 181, tahun 2013 naik menjadi 371, tahun 2013 turun 194 dan tahun 2014 naik menjadi 274. Dari tahun 2009 sampai 2014 terjadi angka ketetapan masuk program studi pendidikan Kriya yakni tahun 2009 1: 2, tahun 2010 1: 1, tahun 2011 1:2, tahun 2012 1:4, tahun 2013 1:2, dan tahun 2014 1:3.
2. Mortalitat pendaftar yakni tahun 2009 sebanyak 6 calon, tahun 2010 8 calon, tahun 2011 9 calon, tahun 2012 sebanyak 12 calon, tahun 2013 2 calon dan tahun 2014 sebanyak 4 calon jadi dari tahun 2009-2014 jumlah mortalitat calon 45 calon dari 467 calon mahasiswa yang registrasi.
3. Jumlah kelulusan dan Indek Prestasi kelulusan dari tahun 2011 sampai 2014: meluluskan 132 lulusan dengan indek prestasi cukup meningkat, yakni tahun 2011 IP rata-rata 3,22, tahun 2012 IP rata-rata 3,31, tahun 2013 IP rata-rata 3,34 dan tahun 2014 IP rata-rata 3,30.

4. Tempat bekerja lulusan tahun 2007-2014 terdata: 88,87% (52 orang) menjadi PNS, 14,52 % (9 orang) bekerja sebagai wiraswasta, dan 1,62 (1 orang) tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga.
5. Rata-rata pendapatan awal lulusan program studi Pendidikan Seni Kerajinan tahun 2007-2014: yakni 14,52% (9 orang) berpendapatan kurang dari Rp 500.000 perbulan, 32,26% (20 orang) berpendapatan lebih dari Rp 500.000-Rp 1.100.000, berpendapatan Rp 1.100.000 lebih sampai Rp 2000.000 perbulan, dan Rp 2.000.000 ke atas 11,29% (7 orang).

Berdasar data di atas dapat disimpulkan bahwa: Pertama program studi Seni Kerajinan kurang melakukan promosi atau melakukan sosialisasi keberadaan prodi di sekolah-sekolah khususnya sekolah SMK yang terkait dengan kriya. Kedua, terjadinya mortalitas calon mahasiswa baru menunjukkan prodi belum memberikan informasi keunggulan dan juga LO prodi kepada calon mahasiswa. Ketiga, persaingan pasar menuntut peningkatan IP (Indek Prestasi Lulusan), penurunan IP yang terjadi di tahun 2013-2014 menunjukkan kerja keras prodi perlu digenjut kembali. Lulusan Program Studi Seni Kerajinan tahun 2007-2014 sebagian besar menjadi guru baik guru negeri maupun swasta dengan penghasilan di atas UMR atau sesuai daerah masing-masing lulusan bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Bidang Akreditasi Prodi Seni Kerajinan 2007 dan 2012.

Database Akademik 2013 dan 2014 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Laporan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011, 2012, 2013, dan 2014.

Mantra, Ida Bagoes (2008). *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Schomburg, Harald (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study*. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel.

Soemantri, dkk., (2010). *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY tahun 2005-2009*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, UNY.

LAMPIRAN TIM PENELITIAN

Tim peneliti dalam penelitian ini yakni:

1. Ketua Peneliti

- a. Nama : Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn.
- b. NP : 19581231 198812 1 001
- c. Jabatan : Lektor Kepala
- d. Fakultas/Jurusan : FBS/Pend. Seni Rupa/Prodi Seni Kerajinan
- e. Institut/Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

2. Anggota (Dosen)

- a. Nama : Ismadi, MA.
- b. Fakultas/Jurusan : FBS/Pend. Seni Rupa/Prodi Seni Kerajinan
- c. Institut/Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

3. Anggota (mahasiswa)

- a. Nama : Adhi Kurnianto
- b. Nomor Induk Mahasiswa : 12207241035
- c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa/Prodi Seni Kerajinan
- d. Institut/Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

4. Anggota (mahasiswa)

- a. Nama : Aji Nur Kamil.
- b. Nomor Induk Mahasiswa : 12207241008
- c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa/Prodi Seni Kerajinan

5. Anggota (mahasiswa)

- a. Nama : R. Aldi Riyanto AM.
- b. Nomor Induk Mahasiswa : 12207241044
- c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa/Prodi Seni Kerajinan

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN**

: Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn......

: Pendidikan Seni Kerajinan.....

.....

.....

.....

.....

.....

: Tanggal Pukul:

.....

: Ketua Dr. M. S. Y. S. M. Pd......

Sekretaris Ismodi, M.A......

: a. Konsultan orang

b. Nara Sumber orang

c. BPP orang

d. Peserta lain orang

.....

Jumlah orang

-
- mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentsi serta sitematika dan tata tulis,
 - Sidang berkesimpulan bahwa proposal penelitian tersebut di atas:
 - terima, tanpa revisi/pembenahan usulan/instrument/hasil
 - terima, dengan revisi/pembenahan
 - benahi untuk diseminarkan ulang

Sekretaris,

(Ismodi, M.A......)

Ketua Sidang,

(Dr. M. S. Y. S. M. Pd......)
NIP

Mengetahui
Badan Pertimbangan Penelitian,

(Dr. S. S. Y. S. M. Pd......)
NIP

LEMBAR SARAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

: Dr I Ketut Sunarya, MA-Sn.
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa / Pendidikan Seni Kerajinan
 : Bahasa dan Seni UNY
 : _____
 : _____
 : _____

SARAN:

1. Dr Hartati P. M.Pd.
 nilai akreditasi dengan peluang kerja, bagaimana cara
 pengaruh?
 Study lain menekankan pada: pemberatan manajemen,
 kerja, belajar dan pembelajarannya bagaimana, dan seterusnya.
 lebih mengorot ke tracer study saja.

2. Andi S.Pd, MA-Sn.
 judul tanpa kata pendidikan
 di kontrol, seberapa pengaruh akreditasi terhadap dunia

3. M.Pd.
 tahun yang dicantumkan lulusan 2008, karena
 tahun itu masih menggunakan nilai akreditasi B.

4. M.Pd.
 im lebih ke tracer study

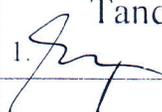
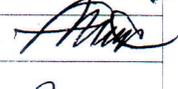
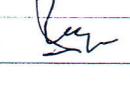
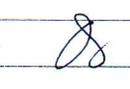
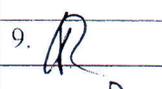
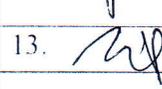
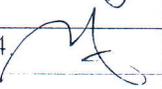
Sekretaris, Mengetahui BPPF, Ketua Sidang,



 (Dr Sutiyono, MA-Hum) (Dr Mardiyanto, MA-Pd.)
 NIP NIP

DAFTAR HADIR
SEMINAR LAPORAN HASIL PENELITIAN

Seminar Proposal Penelitian dan Penciptaan Seni *contoh

| Nama | Gelar | Tanda Tangan | |
|------|-------|---|---|
| | | 1.  | 2.  |
| | | 3.  | 4.  |
| | | 5.  | 6.  |
| | | 7.  | 8.  |
| | | 9.  | 10.  |
| | | 11.  | 12.  |
| | | 13.  | 14.  |
| | | 15.  | 16.  |
| | | 17. | |
| | | | 18. |
| | | 19. | |
| | | | 20. |
| | | 21. | |
| | | | 22. |
| | | 23. | |
| | | | 24. |
| | | 25. | |
| | | | 26. |

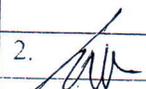
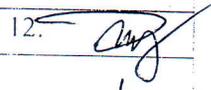
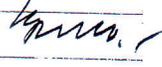
Yogyakarta,
 Kajur

 (.....)
 NIP.

DAFTAR HADIR
SEMINAR LAPORAN HASIL PENELITIAN

Tanggal :
:

: Seminar Proposal Penelitian dan Penciptaan Seri *contoh

| Nama | Gelar | Tanda Tangan | |
|---------------------|-------|---|---|
| Sutiyono | | 1.  | |
| Evi Puji Astuti | | | 2.  |
| Tri Harti R | | 3.  | |
| KALIA PAMADHI | | | 4.  |
| Ketut Sunarya | | 5.  | |
| Sigit Wahyu Nugroho | | | 6.  |
| LWAYAN SUARDANA | | 7.  | |
| Dumoyo D | | 9.  | 8.  |
| Kusono W | | | |
| E. Murni Zuhri | | | 10.  |
| Kasiya | | 11.  | |
| MUTAJIRIN | | | 12.  |
| Musiyatma | | 13.  | |
| Ajanti Latifah | | | 14.  |
| Suwarna | | 15.  | |
| | | | 16.  |
| | | 17. | |
| | | | 18. |
| | | 19. | |
| | | | 20. |
| | | 21. | |
| | | | 22. |
| | | 23. | |
| | | | 24. |
| | | 25. | |
| | | | 26. |

Yogyakarta,
Kajur

(.....)
NIP.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jl. Sekeloa Timur, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

ACARA SERAH TERIMA LAPORAN PENELITIAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor: 08/BA-Penelitian/UN.34.12/DT/X/2015

Yogyakarta, 26 Oktober tahun dua ribu lima belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 198011 1 001
Dekan FBS UNY
Jl. Sekeloa Timur, Yogyakarta
Berikut sebagai PIHAK PERTAMA

Dr. I Ketut Sunarya
NIP. 198812 1 001
Dekan FBS UNY
Jl. Sekeloa Timur, Yogyakarta
Berikut sebagai PIHAK KEDUA

Menyerahkan terima Hasil Penelitian Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015, yang isinya telah sesuai dengan format yang telah ditentukan, sebagai

dan menyerahkan Hasil Penelitian Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 sebanyak 3 (tiga) eksemplar kepada PIHAK PERTAMA.

PIHAK KEDUA telah menerima Hasil Penelitian Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 sebanyak 3 (tiga) eksemplar dari PIHAK KEDUA, sesuai dengan ketentuan Pelaksanaan Penelitian Nomor: 08/Kontrak-Penelitian/UN.34.12/DT/V/2015.

Acara ini dibuat rangkap 6 (enam) untuk dapat dipergunakan sebagaimana

PIHAK KEDUA


Dr. I Ketut Sunarya
NIP. 198812 1 001

PIHAK PERTAMA
Dekan FBS UNY,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TNGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
ANTARA DEKAN DENGAN DOSEN**

FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nomor : 08/Kontrak-Penelitian/UN.34.12/DT/V/2015

Pada tanggal tujuh bulan Mei tahun dua ribu lima belas, kami yang bertanda tangan di

: Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
: 19550505 198011 1 001
: Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY, bertindak untuk dan atas nama FBS
UNY

disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

: Dr. I Ketut Sunarya
: 19851231 198812 1 001
: Dosen Fakultas Bahasa dan Seni UNY, selaku Peneliti

disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
sebagai berikut.

PASAL 1

Tugas dan Ruang Lingkup Kegiatan

memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas
bertindak sebagai peneliti dengan judul:

**EDITASI PROGRAM STUDI SENI KERAJINAN TAHUN 2007 DAN 2012 TERHADAP
LULUSAN TAHUN 2008-2014 DALAM DUNIA KERJA**

PASAL 2

Biaya Pelaksanaan

Dana penelitian sebesar Rp8.000.000 (delapan juta rupiah) dengan pajak PPh Pasal 23 dan biaya manajemen.

Dana penelitian setiap judul diatur sebagai berikut:

- Biaya operasional

- Biaya manajemen, dikenai PPh pasal 21 sebanyak 15%

- Biaya pelaporan

Dana penelitian secara bertahap untuk pembiayaan kegiatan tersebut pada tahun 2015 (delapan juta rupiah) kepada PIHAK KEDUA yang dibebankan pada tahun 2015 alokasi FBS.

PASAL 3

Pembayaran

Dana pelaksanaan Penelitian dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA setiap pembayaran sebagai berikut:

- Pembayaran bantuan dana sebesar 70% x Rp8.000.000 (delapan juta rupiah) diterima setelah kontrak ditandatangani.

- Pembayaran bantuan dana sebesar 30% x Rp8.000.000 (delapan juta rupiah) diterima setelah selesainya penelitian 100% dan menyerahkan laporan hasil Penelitian.

PASAL 4

Jangka Waktu Pelaksanaan

Waktu penelitian dihitung sejak tanggal 7 Mei 2015 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2015

PASAL 5

Pelaporan Kegiatan

Penelitian harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan PIHAK PERTAMA sebagai berikut :

- Wajib menyerahkan laporan hasil penelitian yang sudah dijilid rapi kepada PIHAK PERTAMA sebanyak 3 eksemplar dengan sampul berwarna UNGU

- Wajib menyerahkan artikel hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA.

- Laporan, penggandaan Laporan lengkap atau ringkasan hasil penelitian adalah berada tanggung jawab PIHAK KEDUA.

- Wajib menyerahkan **POSTER HASIL PENELITIAN** bersamaan dengan penyerahan laporan kepada PIHAK PERTAMA.

PASAL 6

Sanksi

Penelitian bertanggung jawab atas selesainya pelaksanaan penelitian dalam jangka waktu yang ditentukan pada pasal 2 dan apabila melampaui batas waktu tersebut dikenakan denda sebesar 1/1000 (satu per seribu) setiap hari keterlambatan maksimal 5% (lima persen) bantuan.

PASAL 7
Biaya Materai dan Pajak

...serta biaya lain yang timbul berkenaan disepakatinya surat perjanjian ini
...bertanggung jawab PIHAK KEDUA, dilunasi sesuai dengan perundang-undangan

PASAL 8
Tata Tulis Laporan Kegiatan Penelitian

...kegiatan Penelitian yang diserahkan kepada PIHAK PERTAMA harus mengikuti
...yang tercantum dalam buku Pedoman Penelitian yang dikeluarkan oleh LPPM UNY

...sampul laporan kegiatan Penelitian harus ditulis sebagai berikut.

... PENELITIAN INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA UNY TAHUN 2015
... BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015
SK DEKAN Nomor : 099 Tahun 2015

PASAL 9
Penutup

... ini disusun rangkap 6 (enam) bermeterai cukup dan masing-masing rangkap
... hukum yang sama

... diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 7 Mei 2015

PIHAK PERTAMA,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

...nanya
... 198812 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dr. Iketut Sunarya, M.Su.
I.S. Kerajinan

Tgl: Pukul:

R. Sidang Jurusan Peng. S. Rupa

Ketua: Drs. Suwarna, M.Pd.

Sekretaris: Anisqub Latifah, S.Pd, M.Su.

a. Konsultanorang

b. Nara Sumberorang

c. BPPorang

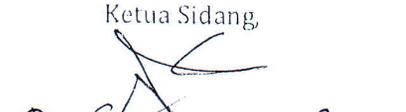
d. Peserta Lainorang

Jumlahorang

-pertimbangkan presentasi, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis,
-berkesimpulan bahwa hasil penelitian tersebut:
-tanpa revisi/pembenahan hasil/laporan hasil penelitian
-dengan revisi/pembenahan
-untuk diseminarkan ulang

Ketua Sidang,

(Anisqub Latifah.....)
NIP. 2002 2002

Ketua Sidang,

(Drs. Suwarna, M.Pd.....)
NIP.

Mengetahui,
Badan Pertimbangan Penelitian

(Dr. Sutiyono.....)
NIP. 19631002 198901 1001